

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah sebuah bentuk apresiasi seorang penulis, ia dapat menggambarkan, mengungkapkan, menceritakan dunianya tanpa batas dalam rangkaian kata-kata. Segala keindahan dan keberagaman cara penulisan disajikan dengan unik oleh para sastrawan. Salah satu bentuk karya sastra adalah roman. Roman merupakan sebuah karya gambaran dunia yang diciptakan, dibentuk dan diaplikasikan oleh penulis yang di dalamnya memaparkan kehidupan seorang tokoh beserta konfliknya. Roman bahwasanya dalam bahasa Indonesia lebih dikenal dengan novel. Roman pada zaman sekarang ini semakin beragam dan berkembang, dan sangat digemari oleh masyarakat di berbagai kalangan.

Aliran sastra pada dasarnya berupaya menggambarkan prinsip (pandangan hidup, politik, dll) yang dianut sastrawan dalam menghasilkan karya sastra. Dengan kata lain, aliran sangat erat hubungannya dengan sikap/jiwa pengarang dan objek yang dikemukakan dalam karangannya. Menurut sejarah pada prinsipnya aliran sastra dibagi menjadi dua aliran besar yaitu idealisme dan materialisme.

Aliran idealisme merupakan aliran yang menggambarkan dunia yang dicita-citakan, dunia yang diangan-angankan, dan dunia harapan yang masih abstrak yang jauh jangka waktu pencapaiannya. Di dalamnya digambarkan keindahan hidup yang ideal, yang menyenangkan, penuh kedamaian, kebahagiaan, ketenteraman, adil makmur dan segala sesuatu yang menggambarkan dunia harapan yang sesuai dengan tuntutan batin yang menyenangkan, tidak lagi adanya keganasan, kecemasan, kemiskinan, penindasan, ketidakadilan, keterbelakangan, yang menyusahkan dan menyengsarakan batin. Aliran idealisme ini dapat dibagi menjadi empat, yaitu romantisme, simbolisme, mistisisme dan surealisme.

Aliran materialisme mengemukakan bahwa dunia sangat bergantung pada materi dan gerak. Materialisme berkeyakinan bahwa segala sesuatu yang bersifat

kenyataan dapat diselidiki dengan akal manusia. Dalam kesusastraan, aliran ini dapat dibedakan atas realisme dan naturalisme.

Salah satu aliran sastra yang termasuk ke dalam aliran materialisme adalah naturalisme. Aliran naturalisme adalah aliran yang mengungkapkan bahwa fenomena alam yang nyata ini terjadi karena kekuatan alam itu sendiri. Dalam karya sastra, aliran naturalisme adalah aliran yang menampilkan peristiwa sebagaimana adanya. Naturalisme menampilkan obyek apa adanya tetapi cenderung ke arah kesan yang negatif seperti kemesuman, kekerasan, pornografi, kebusukan, ketidakadilan, dan hal-hal yang lain yang menimbulkan kesan yang tidak menyenangkan. Contohnya dalam sebuah roman berjudul *L'inondation* karya Émile Zola, seperti yang sudah diketahui bahwa Émile Zola adalah salah satu penulis ternama yang beberapa karyanya beraliran Naturalisme. Dalam roman ini digambarkan bahwa hidup di dalamnya sangat tragis, dan keadaan yang digambarkan setelah peristiwa banjir itu sangat menderita. Berbeda dari cerita kebanyakan yang menggambarkan kebahagiaan dan *happy ending*.

Maka peneliti memilih salah satu aliran sastra yang termasuk dalam karya sastra materialisme yang akan dijadikan bahan penelitian dengan pendekatan struktural oleh peneliti adalah naturalisme, aliran naturalisme yang disajikan oleh para penulis terdapat keunikan dan perbedaan dengan gaya masing-masing. Sampel yang dipilih adalah roman *Une Vie* dan *La Mort d'Olivier Becaille*, peneliti tertarik karena dengan judul yang sangat bertolak belakang, antara kehidupan dengan kematian, bagaimana kedua roman hasil karya dua penulis berbeda menyajikan roman dan unsur naturalisme.

Untuk meneliti lebih dalam akan hal itu, peneliti tertarik untuk membandingkan dua buah karya sastra besar dari segi ciri-ciri naturalisme yang membuat tokoh utama beserta setting dalam roman ini dianggap memiliki unsur tersebut sebagai bahan penelitian dengan judul “ ANALISIS KOMPARATIF UNSUR NATURALISME DALAM ROMAN *UNE VIE* KARYA GUY DE MAUPASSANT DENGAN *LA MORT D'OLIVIER BECAILLE* KARYA ÉMILE ZOLA ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dalam penelitian ini peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut.

- 1) Unsur naturalisme apa saja yang terdapat dalam roman *Une Vie* karya Guy de Maupassant dan *la mort d'olivier becaille* karya Émile Zola?
- 2) Adakah persamaan dan perbedaan unsur naturalisme pada roman *Une Vie* karya Guy de Maupassant dengan *la mort d'olivier becaille* karya Émile Zola?
- 3) Bagaimanakah aplikasi penggunaan analisis komparatif novel pada pembelajaran sastra ?

1.3 .Tujuan Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti memiliki beberapa tujuan yaitu untuk mendeskripsikan :

- 1) Unsur naturalisme yang terdapat dalam roman *Une Vie* karya Guy de Maupassant dan *la mort d'olivier becaille* karya Émile Zola;
- 2) Persamaan dan perbedaan unsur naturalisme yang muncul pada roman *Une Vie* karya Guy de Maupassant dengan *la mort d'olivier becaille* karya Émile Zola;
- 3) Aplikasi penggunaan analisis komparatif roman pada pembelajaran sastra.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, terdapat beberapa manfaat yang diharapkan bagi peneliti, mahasiswa, pengajar bahasa Perancis, dan pembaca lain.

- 1) Manfaat teoretis

- (1) Sebagai bahan kajian dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran analisis novel.
- (2) Memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran sastra.

2) Manfaat praktis

- (1) Bagi peneliti.
 - a. Memperluas pengetahuan mengenai kesusastraan
 - b. Menambah pengetahuan tentang teori analisis sebuah roman.
- (2) Bagi mahasiswa.
 - a. Menambah pengetahuan dalam memahami materi kesusastaraan ;
 - b. Menjadi referensi yang berguna untuk pembelajaran Bahasa Perancis khususnya pada mata kuliah *Littérature Française, Étude de Textes* dan *Compréhension Écrite*.

(3) Bagi pengajar bahasa Perancis.

Menggunakan hasil penelitian sebagai contoh dari penelitian atau analisis pada roman *Une Vie* karya Guy de Maupassant dan *la mort d'olivier becaille* karya Émile Zola. Dapat pula digunakan sebagai salah satu materi pembelajaran, pada mata kuliah *Littérature Française, Étude de Textes* dan *Compréhension Écrite*.

(4) Bagi Pembaca Lain.

- a. Mengetahui teori dan materi dalam menganalisis sebuah roman.
- b. Menjadikan referensi dan rujukan pada penelitian selanjutnya di bidang yang sejenis.

(5) Bagi Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI, diharapkan dengan adanya analisis komparatif unsur naturalisme roman *Une Vie* dengan *La Mort D'Olivier Becaille* dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada mata kuliah *Littérature*, sehingga membantu

meningkatkan hasil dan prestasi mahasiswa Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.

1.5 Asumsi

Asumsi dianggap sebagai dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Menurut Surakhmad dalam Arikunto (2006 : 65) bahwa “anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyidik”. Sehubungan dengan hal tersebut, maka yang menjadi asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Roman *Une Vie* merupakan salah satu karya sastra karya Guy de Maupassant dan *La Mort d'Olivier Becaille* karya Émile Zola.
- 2) Analisis Komparatif dengan pendekatan strukturalisme dapat digunakan dalam analisis roman.